

POLA KEPEKAAN BAKTERI TERHADAP ANTIMIKROBA DARI KULTUR DARAH, URIN, PUS DAN LIQUOR SEREBROSPINAL DI RS ISLAM A. YANI SURABAYA SELAMA JANUARI-SEPTEMBER 2007

Ida Jaizah, 2008

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Franciscus C Kristianto

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non eksperimental secara deskriptif retrospektif mengenai pola kepekaan bakteri terhadap antimikroba dari kultur darah, urin, pus dan liquor serebrospinal di RS Islam A. Yani Surabaya selama Januari-September 2007. Dari 210 kultur didapatkan 47 kultur yang positif tumbuh bakteri (1 kultur darah, 36 kultur urin, 7 kultur pus dan 3 kultur liquor serebrospinal). Bakteri terbanyak yang terdeteksi pada tiap kultur, antara lain: kultur darah=*Staphylococcus non haemolyticus*, kultur urin=*Eschericia coli*, kultur pus=*Streptococcus pyogenes*, dan kultur liquor serebrospinal=*Salmonella sp.* Dua bakteri gram positif terbanyak yang terdeteksi pada pasien rawat jalan adalah *Staphylococcus epidermidis* dan *Enterococcus faecalis*, pada pasien rawat inap adalah *Streptococcus pyogenes* dan *Enterococcus faecalis*. Dua bakteri gram negatif terbanyak yang terdeteksi pada pasien rawat jalan adalah *E. coli* dan *Enterobacter aerogenes*, pada pasien rawat inap adalah *E. coli* dan *Pseudomonas sp.*. Pada pasien rawat jalan, antimikroba yang masih efektif terhadap bakteri gram negatif dan gram positif adalah cefuroxime, cefotaxime, ceftazidime, cefpirome, imipenem dan dibekacin. Pada pasien rawat inap, antimikroba yang sebagian besar masih efektif terhadap bakteri gram negatif dan gram positif adalah ceftazidime dan ciprofloxacin. Berdasarkan data kultur urin, terdapat perbedaan kepekaan bakteri terhadap antimikroba antara pasien rawat jalan dan rawat inap.

Kata kunci: pola kepekaan, bakteri, antimikroba, kultur